MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Gala Bisa Menari

Eka Sugeng Ariadi



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Gala Bisa Menari

Eka Sugeng Ariadi



Gala kak midegh jamo kawan-kawan no.
Tiyan begurau-gurau di Way Kambas.

Gala bermain bersama teman-temannya.
Mereka bersenang-senang di Way Kambas.



Murai pandai menaghei taghei bedano.
Gala ago betawai menaghei.

Murai pandai menari bedana.
Gala ingin belajar menari.







Badak mehho ngenah Gala menaghei.
Badak kak ngajak mayin lago-lago an.
Gala tetep ago belajagh menaghei.

Badak tertawa melihat Gala menari.
Badak mengajak main gulat.
Gala tetap ingin belajar menari.

Murai selaleu nawaiken Gala menaghei.

Murai terus mengajari Gala menari.



Gala giyak latihan kupek.
Murai tekun nawaiken Gala.

Gala giat berlatih lagi.
Murai tekun mengajari.





Munyit, Lemaweng, jamo Kucing mehho.
Gala kak jadei sebik atei.

Kera, Harimau, dan Kucing tertawa.
Gala menjadi galau.

Gala mak semangat lagei menaghei.
Murai nutuk sedih munih.

Gala tidak semangat lagi menari.
Murai pun ikut sedih.



Asa, sai bunga, kak kasihan munih ngenah kewouno.
Asa ngajak tiyan latihan appai debey.

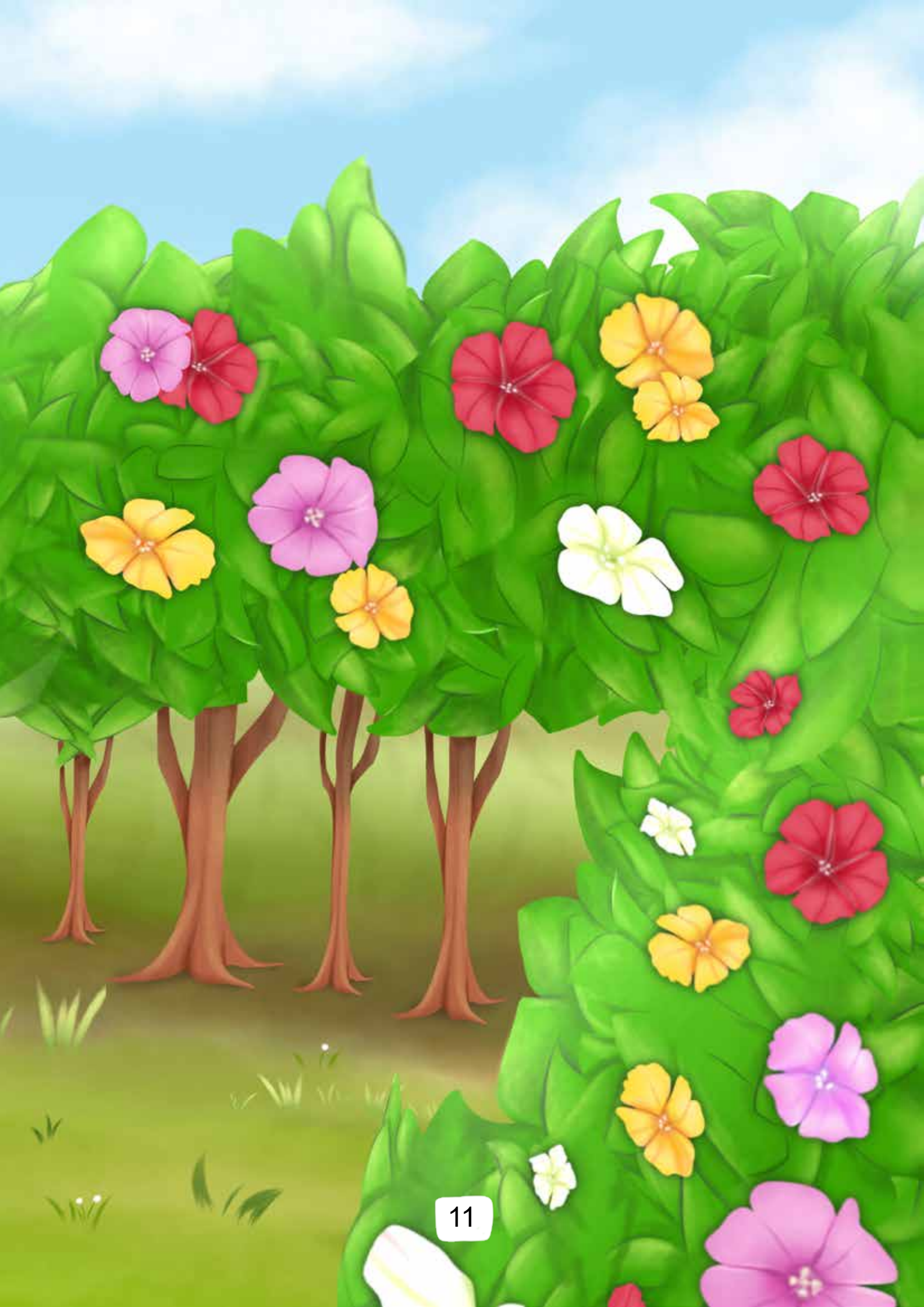
Asa, si Bunga, kasihan melihat keduanya.
Ia mengajak mereka berlatih saat petang.



Debey, keluargano Asa minjak unyen.
Tiyan siap ngejamoi Gala latihan.

Sore hari, keluarga Asa bangun semua.
Mereka siap menemani Gala berlatih.





Wat Murai setujeu munih.
Murai ngajak Gala latihan kupek.

Murai pun setuju.
Murai mengajak Gala berlatih lagi.



Pagun, Gala mak ago.
Gala kak ghabai dihow kupek.

Namun, Gala tidak mau.
Ia takut ditertawakan lagi.



Asa ngeyakinken Gala.
Keluargano ago ngedukung Gala.

Asa menyakinkan Gala.
Keluarganya juga mendukung Gala.



Keluarga Asa buguh ngenah taghian.
Appai munih di watteu debey, tiyan bemekaran.

Keluarga Asa senang melihat tarian.
Apalagi sore hari, mereka bermekaran.



Debey, Badak pasti kak pedem.
Lemaweng, Munyit, jamo Kucing munih.

Saat sore, Badak pasti sudah tidur.
Harimau, Kera, dan Kucing juga.





Akhirno Gala ago.
Murai buguh munih. Asa gegeh ino.

Gala akhirnya mau.
Murai senang.
Asa pun demikian.



Ngenah Gala menaghei, Asa buguh.
Keluargano Asa buguh munih.
Bungano semakin haghum.

Melihat Gala menari, Asa senang.
Keluarga Asa juga senang.
Bunganya semakin harum.



Suasana debey kak sumang.
Way Kambas kak wawai.

Suasana sore menjadi berbeda.
Way Kambas semakin asri.





Biodata Penulis

Evi Wahyu Lestari adalah seorang guru TK di Kota Tuban, Jawa Timur. Menulis cerita anak ibarat melukis mimpi anak-anak baginya. Ia aktif di berbagai komunitas kepenulisan. Karya-karyanya sudah menghiasi surat kabar dan media cetak sejak tahun 2008. Beberapa karya penulis juga terbit di Jawa Pos Radar Bojonegoro, Kompas Klasika, Panjebar Semangat, Balai Bahasa Jawa Timur, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Biodata Ilustrator

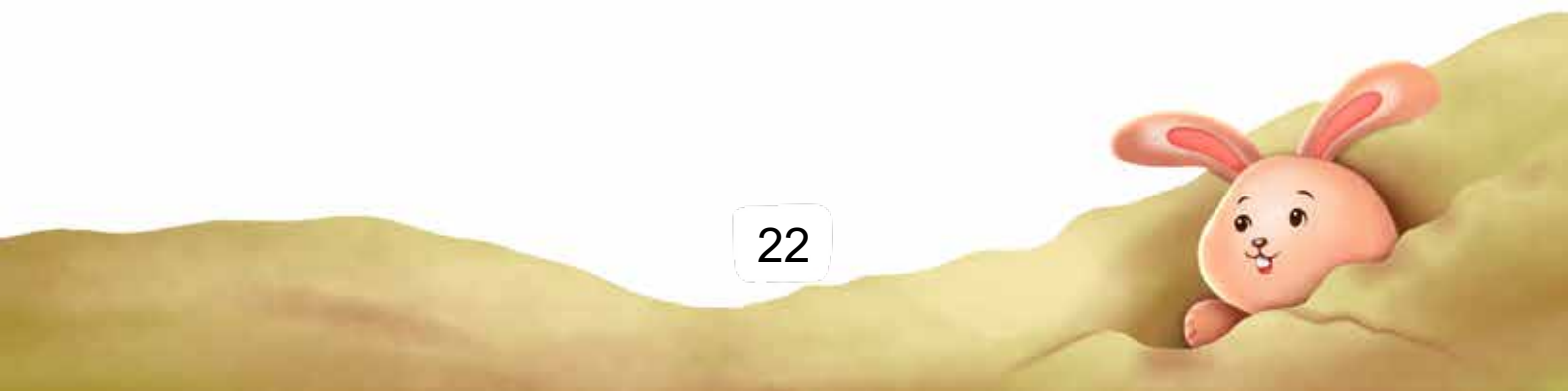
Isha Nindya Hastari lahir di Medan pada tanggal 10 Oktober 1988. Seorang ilustrator buku anak yang berdomisili di Semarang, Jawa Tengah dan lulusan Universitas Telkom Bandung. Saat ini, ia telah mengilustrasikan lebih dari 35 buku anak sejak tahun 2021. Karyanya dapat dilihat pada akun Instagram @tiny.b.studio. Ia juga dapat dihubungi via surel: studiotinyb@gmail.com

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

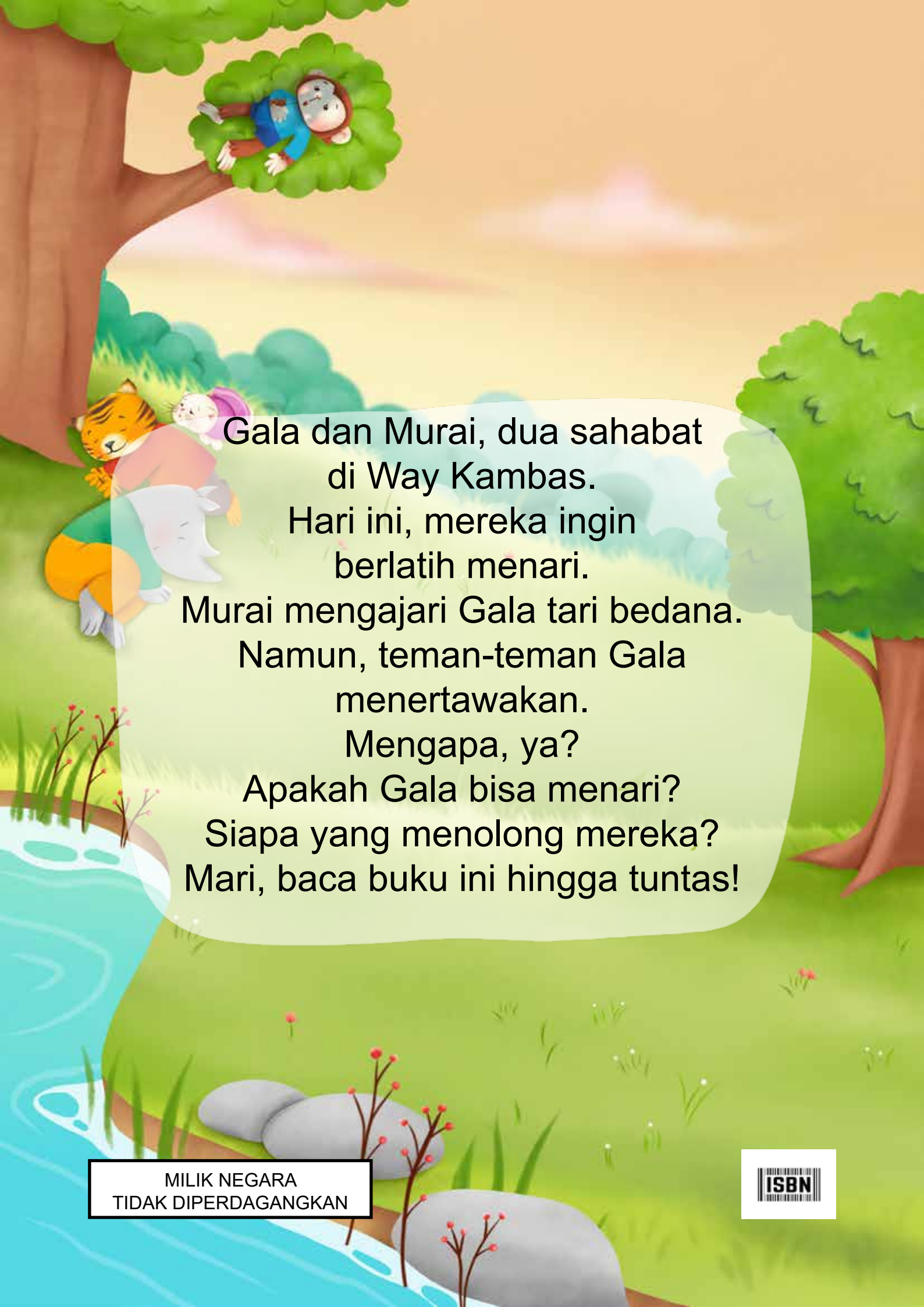
Meutia Rachmatia lahir pada 23 April 1992 di Kotabumi, Lampung Utara. Saat ini ia aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Kotabumi dengan fokus penelitian tentang Pendidikan Bahasa, Linguistik Antropologi, dan BIPA. Ia telah menyusun Model Pembelajaran Bahasa Lampung dan menyunting beberapa buku cerita Dwibahasa Lampung-Indonesia. Alamat surelnya: meutia.rachmatia@umko.ac.id

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dian Anggraini bertugas di Kantor Bahasa Provinsi Lampung sejak 2006. Dunia tulis menulis telah digelutinya sedari kecil. Salah satu bukunya, Rumah Perahu, Rumah Kenali telah mendapat penghargaan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai buku yang wajib dibaca siswa SD. Kini, perempuan penyuka senja ini juga menjadi penyunting bahasa pada karya sastra dan nonsastra. Surel: diansastralampung@gmail.com.







Gala dan Murai, dua sahabat
di Way Kambas.
Hari ini, mereka ingin
berlatih menari.
Murai mengajari Gala tari bedana.
Namun, teman-teman Gala
menertawakan.
Mengapa, ya?
Apakah Gala bisa menari?
Siapa yang menolong mereka?
Mari, baca buku ini hingga tuntas!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN